

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2009:2) Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang sah dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, digunakan untuk mencegah data dan mengantisipasi masalah didalam bidang bisnis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p.14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Menurut Sugiyono (2016, p.2). Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penulis menggunakan metode penelitian *asosiatif* atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Tujuannya untuk menunjukkan hubungan kausal sebab akibat antara dua variabel yang diteliti.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder.

3.2.1. Data Primer

Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner, Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, dan Kinerja karyawan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bandarlampung

3.2.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data karyawan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Bandarlampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Metode pengumpulan data

merupakan cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisisioner sebagai teknik pokok dan wawancara serta dokumentasi sebagai teknik pelengkap dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

1. Studi Kepustakaan (*library research*)

dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan kinerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja

2. Studi Lapangan (*field reasearch*)

1. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bandarlampung, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada karyawan yang bekerja pada PT.

Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bandarlampung
Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2009:199) yaitu Merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bandarlampung, Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan diseiakan 5 alternative jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert

Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1

Sumber : Sugiyono (2008, p.247)

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015, p.80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

dalam penelitian adalah semua karyawan tetap PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bandarlampung 83 orang.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015, p.81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode probability sampling dimana pemilihan anggota populasi dilakukan secara random sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel, dengan menggunakan simple random sampling dimana pengambilan sampel secara random atau acak.

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2009:58).

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen, atau berubahnya variabel terikat. dan dalam penelitian ini adalah budaya organisasi (X1) dan lingkungan kerja (X2)

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kinerja.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang di teliti. Dalam Riduwan dan Kuncoro (2007:182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain, definisi operaasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2

Variabel	Definisi Konsep	Definisi	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Budaya organisasi merupakan system nilai bersama dalam suatu organisasi yang menentukan tingkatan bagaimana para karyawan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi (Sutrisno,2013)	Suatu karakteristik yang ada pada sebuah organisasi dan menjadi pedoman organisasi tersebut sehingga membedakannya dengan organisasi lainnya	1. Hubungan antar manusia Dengan manusia 2. Kerjasama 3. Penampilan Karyawan	Likert

<p>Lingkungan Kerja Fisik (X2)</p>	<p>Menurut sedarmayati (2011,p,201) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok</p>	<p>Keseluruhan alat atau tempat yang digunakan oleh karyawan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang Bandarlampung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Peralatan kerja yang memadai 3. Fasilitas 4. Pewarnaan 	<p>Likert</p>
------------------------------------	---	--	--	---------------

<p>Kinerja (Y)</p>	<p>Menurut Wibowo (2008,p.7) manajemen kinerja adalah tentang bagaimana kinerja di kelola untuk memperoleh sukses.</p>	<p>Kinerja adalah hubungan dengan nilai pencapain yang diukur kualitas dan kuantitas yang dicapai Karyawan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang, Bandarlampung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target Kerja 2. Volume Pekerjaan 3. Pelaksanaan pekerjaan tepat 4. Minimalisasi tingkat kesalahan dalam bekerja 5. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 6. Batas waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 	<p>Likert</p>
-----------------------------	---	---	---	---------------

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut R. Gunawan Sudarmanto (2013, 56) uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner yang langsung diberikan kepada karyawan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Panjang Bandarlampung. Dalam uji ini sampel yang dipakai yaitu 83 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS20. Kriteria pengujian:

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%).

a. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima
b. Apabila r hitung $> r$ tabel maka H_0 ditolak
 H_a diterima

Apabila r hitung $< r$ tabel maka H_0 diterima H_a ditolak

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi product moment

$\sum XY$ = Skor pernyataan dikalikan skor

$\sum X$ = Skor pernyataan

N = Jumlah responden pretest

$\sum Y$ = Skor total seluruh pernyataan

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)

a. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (*alpha*) maka H_0 ditolak .

Jika probabilitas (sig) > 0,05 (*alpha*) maka H_0 diterima.

b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut R. Gunawan Sudarmanto (2013,56) uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengatur ketetapan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalan serta menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu ukuran dan atau alat ukur atau kuesioner yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut digunakan berkali- kali dan hasilnya akan serupa. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Uji

realibitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* yaitu :

$$a = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{s^2 j}{s^2 x} \right)$$

Keterangan :

a = reliabilitas instrumen

k = banyaknya pertanyaan

sj = jumlah varian tiap item

sx = jumlah varians skor total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2011, 184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas sampel digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20. (*Statistical Program and service Solution seri*).

Rumusan

hipotesis:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah 2 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *anova table*.

Kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (*alpha*) maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (*alpha*) maka H_0 diterima

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3.9 Metode Analisis Data

Metode Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pertama peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti. Alat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala *interval* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *interval*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *interval* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Dimana alternatif jawaban dengan menggunakan skala *interval* yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut :

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap variabel (X) dengan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 +$$

$$b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = kinerja

X1 = budaya organisasi

X2 = lingkungan kerja fisik

A = Konstanta

b1.b2 =Koefisien Regresi (i = 1, 2)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variable dependen atau seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Rumusan Hipotesis:

Pengaruh budaya organisasi (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara budaya organisasi (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT.

Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang
Bandarlampung.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara budaya
organisasi(X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT.
Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang
Bandarlampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai *hitung t* > *tabel t* maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai *hitung t* < *tabel t* maka Ho diterima.
- c. Sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

Pengaruh lingkungan kerja fisik (X2) Terhadap Kinerja
Karyawan (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan kerja fisik
(X2) Terhadap kinerja (Y)

Ha : Terdapat pengaruh antara lingkungan kerja fisik
(X2) Terhadap kinerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai *hitung t* > *tabel t* maka H_0 ditolak.

b. Jika nilai *hitung t* < *tabel t* maka H_0

diterima. c. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0
ditolak.

d. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan cara membandingkan nilai F hitung yang diperoleh dari hasil regresi dengan F tabel.

Rumusan

hipotesis

Uji F: Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja
Fisik (X2) terhadap Kinerja (Y)

H_0 : Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja
Fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja
(Y)

Ha: Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - c. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$.
2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (α) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - 2) Jika nilai $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima.
 - 3) Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis